**GUNTINGAN BERITA LINGKUNGAN HIDUP**

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| **Surat Kabar** | **:** | **Jurnal Nasional** | **Tgl/Bln/Thn** | **:** | **10 November 2007** |
| **Subyek** | **:** | **Perubahan Iklim** | **Hari** | **:** | **Sabtu** |
| | | | **Halaman** | **:** | **06** |


# Lemhannas Diminta Sebarkan Isu Perubahan Iklim

PRESIDEN Susilo Bambang Yudhoyono mengintruksikan kepada Lembaga Ketahanan Nasional (Lemhannas) untuk berperan aktif dalam menyebarluaskan dan memberikan masukan tentang perubahan iklim dan pemanasan global. Instruksi tersebut tidak hanya terkait dengan pelaksanaan konferensi perubahan iklim yang akan digelar di Bali, Desember mendatang, namun juga harus dilaksanakan secara terus menerus.

Atas instruksi tersebut, Gubernur Lemhannas Muladi di Kantor Presiden, kemarin (9/11) mengatakan, lembaganya fokus terhadap persoalan lingkungan. Peran Lemhannas tersebut dianggap penting karena Indonesia adalah negara yang sangat strategis letaknya dan mempunyai hutan tropis yang luar biasa.

"*Concern* terhadap lingkungan hidup merupakan suatu hal yang supaya menjadi fokus dari Lemhannas," kata Gubernur Lemhanns Muladi di Kantor Presiden, kemarin.

Gubernur Lemhannas, Muladi menghadap ke Presiden untuk melaporkan soal penataran gubernur dan ketua DPRD Tingkat I yang pada 13 November nanti akan ditutup oleh Presiden. Dalam momen acara tersebut, Presiden meminta Lemhannas berperan aktif menyosialisasikan isu perubahan iklim (*climate change*) dan pemanasan global kepada para pimpinan daerah.

Lemhannas juga diminta Presiden untuk memikirkan dampak globalisasi. Menurut Muladi, transformasi di dalam globalisasi, ternyata cukup mengguncang dunia dan berkembang menjadi ancaman nontradisional.

"Globalisasi itu tidak hanya merupakan ancaman, tapi juga kesempatan. Dan Lemhannas sudah bergerak di bidang ini sebetulnya, memberikan masukan kira-kira persiapan apa yang harus dilakukan bangsa ini untuk menghadapi proses globalisasi ini ke depan," Muladi menjelaskan.

Terkait dengan acara penataran, Muladi mengatakan, para gubernur mengakui hasilnya cukup positif. Pada 14 November nanti akan disusul dengan konsolidasi 100 bupati/wali kota dan ketua DPRD Tingkat II.

Dalam pertemuan dengan Presiden, Muladi juga mengatakan, Presiden menanyakan soal kemungkinan kerja sama dengan Habibie Center

PERPUSTAKAAN EMIL SALIM
KEMENTERIAN NEGARA LINGKUNGAN HIDUP

Presiden SBY pernah mengadakan pertemuan dengan Habibie. Presiden menanyakan sejauh mana Habibie Centre bisa memberikan pengamatan yang obyektif dan independen untuk memberikan analisis tentang indeks pencapaian, indeks kinerja dari kepemimpinan Indonesia, termasuk kekuatan, kelemahan peluang, dan kendalanya.

Muladi menjelaskan, Habibie Centre dipercaya karena memang tidak ada elemen-elemen yang subyektif di dalamnya, hanya masalah-masalah yang akademis dan ada kejujuran intelektual.

Habibie Center pada Desember nanti akan mengadakan seminar untuk merumuskan masalah Indeks Pencapaian Kepemimpinan di Indonesia, mulai dari Presiden, menteri-menteri gubernur, bupati/wali kota sampai yang level bawah.

"Apa yang telah dicapai, apa yang kurang perlu dan ditingkatkan ke masa depan. Itu merupakan satu hal yang sangat penting untuk kita lakukan," ujar Muladi.

.

PERPUSTAKAAN EMIL SALIM
KEMENTERIAN NEGARA LINGKUNGAN HIDUP